

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), karena penelitian ini dilakukan pada suatu lokasi tertentu (Sanggar Anak Alam). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktual sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual dan kelompok (Sukmadinata, 2008:60).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Khilmiyah, 2016:2). Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami dengan pertimbangan bahwa data yang akan diperoleh dari penelitian ini merupakan data deskriptif kualitatif yaitu berupa kata-kata dan kalimat untuk menjabarkan hasil penelitian, kemudian peneliti melakukan analisis dari data yang ditemukan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Anak Alam Yogyakarta. Pemilihan tempat ini berdasarkan dari observasi peneliti dan beberapa

informasi yang peneliti temui baik dari buku maupun internet menyatakan bahwa Sanggar Anak Alam mempunyai metode dan strategi yang amat berbeda dalam praktik pendidikan. Adapun proses penelitian dimulai dari tanggal 22 Oktober hingga 19 November 2018

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang atau apa apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam penentuan subyek penelitian, penelitian ini menetapkan Sanggar Anak Alam Yogyakarta sebagai Subyek penelitian. Penetapan sekolah ini mengacu pada pertimbangan bahwa Sanggar Anak Alam Yogyakarta dapat mendukung data yang diperlukan dalam penelitian dari segi efektifitas dan efisiensinya. Sanggar Anak Alam dipandang memiliki strategi tersendiri dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan emosional yang berbeda dengan sekolah lain. Adapun beberapa subyek dalam penelitian ini diantaranya adalah :

#### **1. Ketua PKBM Sanggar Anak Alam Yogyakarta**

Penetapan Ketua PKBM Sanggar Anak Alam Yogyakarta sebagai subyek didalam penelitian ini dengan pertimbangan pengelola Sanggar Anak mengetahui seluk beluk sistem pendidikan yang diterapkan di Sanggar Anak Alam.

#### **2. Fasilitator Sanggar Anak Alam Yogyakarta**

Penetapan Fasilitator Sanggar Anak Alam Yogyakarta sebagai Subyek didalam penelitian ini dengan pertimbangan Fasilitator mengetahui persis bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di

Sanggar Anak Alam Yogyakarta. Penelitian ini menetapkan fasilitator kelas 1 sebagai subyek penelitian

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara menurut Esterberg adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam konsep tertentu (Sugiono, 2017: 317). Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap terkait tujuan penelitian melalui sebuah percakapan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara agar pelaksanaan wawancara dapat berjalan secara efektif dan efisien. Narasumber yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah subyek yang telah ditetapkan.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer (Khilmiyah, 2016 : 230). Jika dilihat dari prosesnya, metode observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Sedangkan, jika dilihat dari instrument yang digunakan dibagi menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan karena peneliti mengikuti kegiatan belajar di Sanggar Anak Alam dengan

menjadi fasilitator kelas I SD Sanggar Anak Alam. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam observasi adalah instrument terstruktur karena telah menyusun pedoman instrument sebelum melakukan observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berasal dari pemikiran (Khilmiyah, 2016 : 280). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi berperan dalam mendukung kebenaran informasi yang diperoleh data penelitian.

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dari lembaga PKBM Sanggar Anak Alam sebagai bukti fisik dari kegiatan yang dilaksanakan di Sanggar Anak Alam. Dokumen tersebut berupa foto kegiatan dan catatan-catatan yang dimiliki lembaga PKBM Sanggar Anak Alam untuk memberikan penjelasan yang lebih utuh.

## **E. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan sebagai hasil wawancara dan observasi yang tersusun dalam bentuk catatan lapangan hasil wawancara dan catatan lapangan hasil observasi, kemudian dianalisis melalui tiga tahapan kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih, menyeleksi data, menyederhanakan, dan merubah data kasar yang terdapat dalam catatan lapangan. Reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang data yang tidak perlu mengelola data yang sesuai dengan kebutuhannya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan dari kumpulan data yang telah direduksi. Penyajian data bertujuan untuk penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data dapat berupa matriks, tabel, dan diagram.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah data tersusun dalam penyajian data. Penarikan kesimpulan sangat penting dilakukan untuk kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat agar mendapatkan validitas data.

Ketiga tahap ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Ketiga tahap ini merupakan siklus yang interaktif sehingga setiap kesimpulan yang ada bukanlah merupakan kesimpulan akhir, sampai penelitian berakhir.